

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi selalu mengarah pada pertumbuhan media. Informasi sekarang ini sangat penting bagi masyarakat. Masyarakat tengah bergantung pada informasi yang cepat, akurat dan dapat diandalkan. Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi terbaru dengan cepat dan dari lokasi manapun berkat

Masyarakat masih memandang radio sebagai media informasi dan komunikasi yang relevan, terlepas dari usianya yang sudah tua. Hal ini karena radio memainkan peran penting dalam penyebaran informasi ke seluruh lapisan masyarakat, baik sebagai sarana sosialisasi, edukasi, kontrol, maupun hiburan.(Elvinaro dalam Auliya, 2020: 210).

Karena radio memiliki hubungan emosional yang mendalam dan membuat individu merasa seolah-olah informasi yang mereka dapatkan lebih khusus, radio menjadi salah satu sumber media massa yang paling disukai masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi. Karena radio dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, radio dipandang sangat efektif dan serbaguna. Selain sebagai penyampai informasi, radio juga berperan untuk memberikan hiburan kepada masyarakat. Disini penyiar menjadi kunci utama untuk menyampaikan informasi,

mereka harus mampu menghibur pendengar dengan ciri khas siaran dan pilihan lagu yang asik. Di tengah perkembangan teknologi yang semakin melesat, radio masih dianggap relevan karena pengaruh dari perkembangan teknologi yaitu adanya internet. Internet mempermudah radio untuk melakukan interaksi dengan para pendengarnya melalui *social media*. Meskipun kebutuhan masyarakat akan pengetahuan sebagian besar dipenuhi oleh internet, radio juga harus mengikuti perkembangan teknologi. Radio membutuhkan rencana yang dapat menarik bagi masyarakat dan sesuai dengan kebutuhannya agar dapat bertahan.

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan salah satu organisasi penyiaran publik yang terus konsisten melakukan siaran. RRI merupakan radio pertama di Indonesia yang melakukan siaran dan menyampaikan informasi serta berdedikasi sepenuhnya kepada khalayak umum. Jaringan radio RRI tersebar di beberapa wilayah. Ini termasuk wilayah Jawa Barat (Kota Bandung, KBB, Subang, Garut, Tasik, Ciamis, dll), Bogor (Kota Bogor, Kab. Bogor) dan Cirebon (Kota Cirebon, Kab. Cirebon, Indramayu, Majalengka, Kuningan).

Salah satu stasiun radio yang populer di Bandung adalah RRI Bandung. RRI Bandung merupakan media elektronik lokal tipe 2 sebagai stasiun radio yang berlokasi di Ibu Kota Provinsi. Mereka dengan konsisten menghadirkan beragam informasi sesuai dengan divisinya masing-masing mulai dari program 1, program 2, program 3 dan program 4. Program 1 (Pro 1) dikhususkan untuk melayani pendengar dewasa dan lansia mengenai berita dalam dan luar negeri. Program 2 (Pro 2) dikhususkan bagi pendengar

muda karena konten siaran ini kebanyakan mengenai musik terkini dengan gaya siaran yang khas. Programa 3 (Pro 3) merupakan siaran nasional yang menyediakan berita dalam dan luar negeri yang disiarkan selama 24 jam. Programa 4 (Pro 4) menyediakan konten musik daerah dan mengandung unsur kebudayaan Indonesia. Tujuannya adalah agar para pendengar dapat terus mendengarkan program siaran RRI ditengah gempuran stasiun radio swasta yang semakin populer.

Salah satu program RRI yang dikhususkan memberikan edukasi dan informasi adalah Programa 2 dengan acara unggulannya yaitu sore ceria. Program ini memberikan informasi seputar gaya hidup anak muda disertai dengan lagu-lagu hits, *playlist* terbaru dari musisi dalam dan luar negeri, dengan gaya siarannya yang khas dalam menyapa pendengarnya. Beberapa program seperti Spada, Santai Siang, Sore Ceria dan Jaga Malam, juga mengundang para narasumber yang dapat memberikan manfaat bagi para pendengar RRI. Programa 2 (Pro 2) menawarkan berbagai acara yang berorientasi pada anak muda yang dirancang untuk menumbuhkan kreativitas dan kemandirian pada anak-anak muda dengan menawarkan inspirasi dan edukasi dalam bentuk pendidikan. Program sore ceria ini mengudara tiap hari senin sampai hari jumat pukul 17.00 WIB

Program Sore Ceria adalah program profesional untuk anak muda dengan beragam alasan untuk memulai aktivitas sehari-hari. Salah satu program utama, Program Acara Sore Ceria, menyambut para mahasiswa dan komunitas umum di mana anak muda berkembang. Pelajar yang ingin mempromosikan

komunitas mereka atau kelompok lain dapat melakukannya melalui program acara Sore Ceria. Anak-anak yang dapat memberikan motivasi tentang berbagai topik, termasuk kehidupan pribadi dan profesional, dapat menginspirasi pendengar untuk berkembang menjadi orang dewasa muda yang imajinatif, kreatif, dan mandiri. Melalui program Sore Ceria, para narasumber dapat memberikan ilmu dan pelajaran hidup yang menginspirasi anak-anak muda di lingkungan sekitar.

Keberlangsungan dan kesuksesan sebuah siaran ditentukan oleh strategi penyiaran dan juga kualitas materi siaran. RRI Bandung perlu mengetahui preferensi dan kebutuhan pendengarnya mengingat ketatnya persaingan di sektor penyiaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan kajian terhadap strategi penyiaran RRI Bandung.

Persaingan antara stasiun radio publik dan komersial menumbuhkan lingkungan media yang dinamis. Radio publik berusaha untuk menarik pendengar dengan program-program yang mendidik dan instruktif, sementara radio swasta bersaing dengan layanan yang lebih kreatif dan beragam. Pendengar menjadi kunci utama dalam persaingan ini. Mereka dapat memilih antara materi yang lebih informatif dan berwawasan luas dari radio publik atau hiburan dan inovasi dari radio swasta. Keduanya memainkan peran penting dalam penyebaran informasi dan hiburan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana manajemen strategi penyiaran radio yang digunakan RRI Bandung dalam

program “Sore Ceria”. Selain itu, kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang penyiaran radio juga diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini. Hasil temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sekaligus wawasan berharga di bidang akademik dan peneliti yang tertarik untuk mempelajari manajemen strategi penyiaran radio.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan konsep manajemen komunikasi yang didalamnya mencakup proses seperti pengorganisasian, pengawasan, pengarahan dan pengendalian dalam industri jurnalisme. Dengan demikian, penelitian ini konsisten dengan persaingan ketat yang terjadi di industri penyiaran radio. Mempertahankan kepercayaan pendengar terhadap RRI Bandung dapat dicapai dengan interpretasi yang lebih efektif terhadap strategi penyiaran.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini akan berpusat pada upaya RRI Bandung untuk memenuhi kebutuhan informasi pendengarnya melalui strategi penyiaran.. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat difokuskan melalui pertanyaan berikut :

- 1) Bagaimana tahap perencanaan penyiaran pada program Sore Ceria di RRI PRO 2 Bandung?
- 2) Bagaimana tahap pelaksanaan penyiaran pada program Sore Ceria di RRI PRO 2 Bandung?

- 3) Bagaimana tahap evaluasi penyiaran pada program Sore Ceria di RRI PRO 2 Bandung

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis tentunya memiliki sejumlah tujuan yang ingin dicapai, antara lain :

- 1) Untuk mengetahui tahap perencanaan penyiaran pada program Sore Ceria di RRI PRO 2 Bandung
- 2) Untuk mengetahui tahap pelaksanaan penyiaran pada program Sore Ceria di RRI PRO 2 Bandung
- 3) Untuk mengetahui tahap evaluasi penyiaran pada program Sore Ceria di RRI PRO 2 Bandung

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1. Secara Akademis

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu komunikasi. Penelitian ini juga akan menjadi referensi bagi mereka yang mempelajari media massa dan komunikasi penyiaran.
- 2) Hasil penelitian ini dapat melengkapi dan memperjelas hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai strategi penyiaran radio.

1.4.2 Secara Praktis

- 1) Peneliti berharap dapat memberikan gambaran pemikiran mengenai strategi penyiaran radio di RRI Bandung.

- 2) Sebagai patokan, saran dan masukan untuk menarik minat pendengar
RRI Bandung

1.5 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menemukan beberapa studi relevan yang dapat dijadikan referensi, antara lain sebagai berikut:

- 1) **Reyva Nabila Fatimah (2020)** Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul Strategi produksi mempertahankan eksistensi I-Radio Bandung: Studi kualitatif pada program feature Jalan SoreSore 105.1 FM I-Radio Bandung. Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan Teori Hirarki Isi Pesan Media yang dikemukakan oleh Shoemaker dan Reese. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pra-produksi, strategi produksi, dan strategi pasca-produksi program Jalan SoreSore yang sesuai dengan konsep strategi produksi program dari Morissan. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi pra-produksi program jalan SoreSore terdiri dari mencari, peninjauan lokasi, membuat jadwal dan briefing dengan tingkatan pengaruh organisasi media dan pekerja media. Strategi produksi program dengan kegiatan liputan, menyiapkan alat, rekaman dan checking dengan tingkatan pengaruh rutinitas dan pekerja media. Strategi pasca-produksi terdiri dari editing, mixing, promosi program, penyiaran dan evaluasi.
- 2) **Zaenal Muttaqin (2018)** Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati

Bandung dengan judul Strategi Penyiaran Radio PRFM 107,5 FM dalam menyampaikan berita di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan penelitian studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi waktu penyiaran program, strategi perumusan subjek program, dan pendekatan penyajian materi berita.. Hasil penelitian ini adalah Radio PRFM mampu menarik masyarakat untuk menjadi netizen PRFM dalam program penyampaian berita. Keikutsertaan masyarakat dalam mengolah berita diyakini PRFM mampu menanamkan bahwa PRFM adalah radio yang dapat membantu masyarakat sebagai media informasi. Setelah merangkul masyarakat untuk ikut andil dalam Citizen Journalism, pemahaman khalayak terhadap PRFM sebagai media auditif akan terbentuk.

- 3) **Faisal Azhari (2016)** Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul Strategi Urban Radio Bandung dalam Menyajikan Berita pada Program “Bandung Heula Euy” (Studi Kualitatif di Urban Radio Bandung). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif dan hipotesis Uses and Gratifications. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap fakta, peristiwa, fenomena, variabel, dan kondisi yang terjadi selama proses penelitian berlangsung dan menggambarkan secara apa adanya. Hasil dari penelitian ini adalah Program siaran berita “Bandung Heula Euy” memiliki ciri khas. Ciri khas tersebut terdapat pada penulisan dan penyajian naskah berita radio. Berita “Bandung Heula Euy”

menyajikan sebuah berita dengan tidak menggunakan kata atau bahasa baku tidak seperti berita lainnya yang dalam penulisannya formal atau baku. Penyajiannya pun dilakukan lebih fresh karena ditambah dengan efek suara yang disesuaikan dengan suasana berita.

- 4) **Maya Rahmawati (2016)** Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul Strategi Penyebaran Berita di Radio Komunitas dalam Meningkatkan Atensi Pendengar (Studi Deskriptif pada Program Acara Green Generation Time, Otosport, dan Info Kuliner di Kelurahan Sadang Serang). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teori hirarki isi oleh Shoemaker dan Stephen D Reese. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat empat strategi yang meningkatkan atensi pendengar yang dilakukan Rakita FM. Perencanaan produksi, pengelolaan program, eksekusi program dan tahap pengawasan dan evaluasi. Faktor internal dan eksternal memengaruhi. Dalam pengelolaan berita harus cermat dalam persaingan penyiaran. Faktor yang memengaruhi strategi penyiaran dalam sebuah acara dalam radio komunitas adalah wartawan, isi berita dan operasional.
- 5) **Dede Risna Kurniati (2022)** melalui skripsinya yang berjudul " Strategi penyiaran dalam penerapan Citizen Journalism (studi deskriptif pada program berita Kalawata di TVRI Jawa Barat periode bulan Mei-Juni 2018)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teori agenda setting. Teori ini bertujuan untuk mengetahui cara media dalam melakukan perencanaan, pemilihan kiriman berita, penentuan jenis berita, dan pemanfaatan *citizen journalism*. kriteria jenis berita, dan penerapan *citizen journalism*, berdasarkan kepentingan atau bagaimana cara mengetahuinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *citizen journalism* melalui beberapa diskusi oleh manager umum, keuangan dan kepala bagian program acara, lalu membuat acara sesuai dengan SPO. Menarik minat masyarakat dilakukan pendekatan langsung dan tidak langsung. Kriteria berita sesuai dengan konsep mengenai seni budaya lokal dan seputar peristiwa di Jawa Barat. Penerapannya dilakukan dengan mengajak masyarakat ikut serta deprogram berita kalawarta.



Tabel 1.1 Tabel Kajian Penelitian yang Relevan

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Reyva Nabila Fatimah/ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2020) Judul : Strategi produksi mempertahankan eksistensi I-Radio Bandung: Studi kualitatif pada program feature Jalan SoreSore 105.1 FM I-Radio Bandung.	Teori Hirarki Pengaruh Isi Pesan oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teori ini membahas mengenai pengaruh kebijakan internal dan eksternal organisasi dan media mengenai bagaimana isi pesan media disampaikan kepada khalayak	Strategi pra-produksi program jalan SoreSore terdiri dari mencari, peninjauan lokasi, membuat jadwal dan briefing dengan tingkatan pengaruh organisasi media dan pekerja media. Strategi produksi program dengan kegiatan liputan, menyiapkan alat, rekaman dan checking dengan tingkatan pengaruh rutinitas dan pekerja media. Strategi pasca-produksi terdiri dari editing, mixing, promosi program, penyiaran dan evaluasi	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai bagaimana strategi suatu radio dalam mempertahankan keberlangsungannya melalui salah satu program siarannya dan mempunyai persamaan dalam hal metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengungkap fakta ataupun keadaan sebenarnya dilapangan	Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan teori. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Hirarki Pengaruh Isi Pesan media oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese. Sedangkan peneliti menggunakan konsep Manajemen Strategis Fred. R. David.

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2	Zaenal Muttaqin/ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2018) Judul : Strategi Penyiaran Radio PRFM 107,5 FM dalam menyampaikan berita di Kota Bandung.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan pendekatan ini maka data akan disajikan dengan apa adanya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Metode ini berfokus pada pokok pernyataan yang berhubungan dengan <i>how</i> (bagaimana) dan <i>why</i> (mengapa) dikarenakan memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki	Radio PRFM mampu menarik masyarakat untuk menjadi netizen PRFM dalam program penyampaian berita. Keikutsertaan masyarakat dalam mengolah berita diyakini PRFM mampu menanamkan bahwa PRFM adalah radio yang dapat membantu masyarakat sebagai media informasi. Setelah merangkul masyarakat untuk ikut andil dalam Citizen Journalism, pemahaman khalayak terhadap PRFM sebagai media auditif akan terbentuk.	Persamaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama meneliti mengenai media radio. Selain itu hal yang diteliti nya pun sama-sama mengenai strategi penyiaran radio. Tidak hanya itu tujuan nya pun sama-sama untuk mengetahui bagaimana suatu radio membuat strategi dalam sebuah penyiaran di dalam program acara untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode, penelitian ini menggunakan studi kasus yang berfokus pada <i>how</i> dan <i>why</i>. Sedangkan peneliti menggunakan metode manajemen strategis (Fred R. David) yang berfokus pada perencanaan strategi, pengimplementasian strategi dan evaluasi strategi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Selain itu peneliti berfokus pada program siaran daripada cara penyampaian nya.

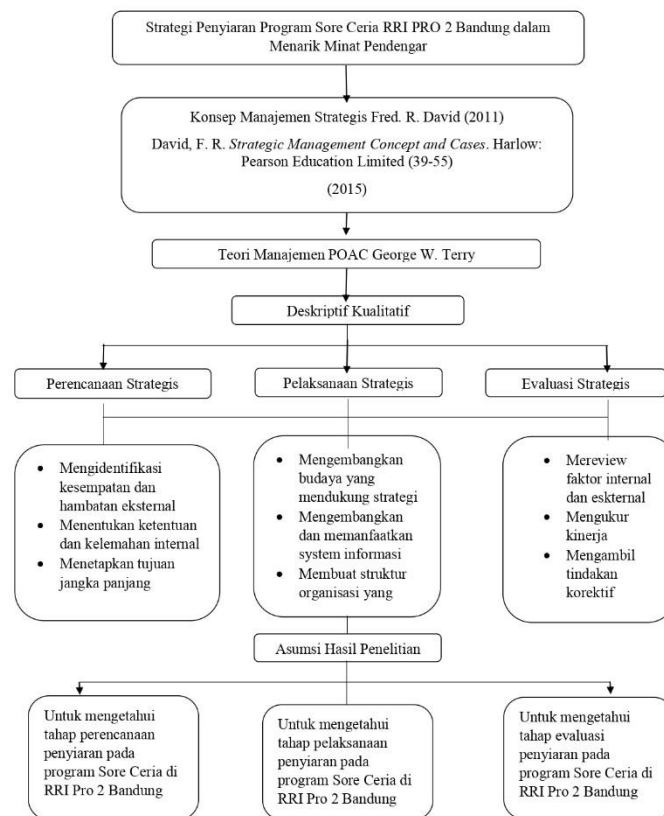
NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3	Faisal Azhari / Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2016) Judul : Strategi Urban Radio Bandung dalam Menyajikan Berita pada Program “Bandung Heula Euy” (Studi Kualitatif di Urban Radio Bandung)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori <i>Uses And Gratifications</i>. Teori ini menyatakan bahwa elemen sosial dan psikologis mempengaruhi bagaimana khalayak mencari, menggunakan, dan merespons informasi media berdasarkan karakteristik individu. Khalayak individu mempersepsikan informasi media secara berbeda sebagai hasil dari berbagai variabel sosial dan psikologis.	Program siaran berita “Bandung Heula Euy” memiliki ciri khas. Ciri khas tersebut terdapat pada penulisan dan penyajian naskah berita radio. Berita “Bandung Heula Euy” menyajikan sebuah berita dengan tidak menggunakan kata atau bahasa kaku tidak seperti berita lainnya yang dalam penulisannya formal atau baku. Penyajiannya pun dilakukan lebih fresh karena ditambah dengan efek suara yang disesuaikan dengan suasana berita.	Persamaan dari penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk melukiskan keadaan yang diamati secara lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Tidak hanya itu tujuan nya pun sama-sama untuk mengetahui bagaimana suatu radio membuat strategi dalam sebuah penyiarandi dalam sebuah program acara untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada teori yang digunakan, peneliti terdahulu menggunakan teori <i>Uses And Gratifications</i> Sedangkan peneliti menggunakan metode manajemen strategis yang berfokus pada perencanaan strategi, pengimplementasian strategi dan evaluasi strategi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Selain itu peneliti berfokus pada program siaran daripada cara penyampaianya.

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4	Maya Rahmawati/ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2016) Judul: Strategi Penyebaran Berita di Radio Komunitas dalam Meningkatkan Atensi Pendengar (Studi Deskriptif pada Program Acara Green Generation Time, Otosport, dan Info Kuliner di Kelurahan Sadang Serang)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teori hirarki isi oleh Shoemaker dan Stephen D Reese. Teori ini berspekulasi bahwa media massa memperlihatkan seluruh system dimana informasi disebarkan kepada khalayak luas. Mengeksplorasi bagaimana kebijakan internal dan eksternal organisasi dan media berdampak pada bagaimana pesan media disampaikan kepada khalayak	Terdapat empat strategi yang meningkatkan atensi pendengar yang dilakukan Rakita FM. Perencanaan produksi, pengelolaan program, eksekusi program dan tahap pengawasan dan evaluasi. Faktor internal dan eksternal memengaruhi. Dalam pengelolaan berita harus cermat dalam persaingan penyiaran. Faktor yang memengaruhi strategi penyiaran dalam sebuah acara dalam radio komunitas adalah wartawan, isi berita dan operasional.	Persamaan dari penelitian ini terletak pada objek penelitiannya yaitu sama-sama meneliti bagaimana strategi yang dipakai oleh radio dalam suatu program siaran untuk meningkatkan atensi pendengar dimana sekarang ini radio tengah mengalami penurunan peminat yang signifikan dikarenakan dampak dari perkembangan teknologi dan informasi yang memudahkan khalayak untuk mendapatkan informasi.	Perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan teori. Penelitian terdahulu menggunakan teori Hirarki Pengaruh Isi Pesan media yang membahas mengenai bagaimana isi pesan media disampaikan kepada khalayak Sedangkan peneliti menggunakan konsep Manajemen Strategis Fred. R. David. Teori ini berfokus pada tahap perencanaan, pengimplementasian dan evaluasi strategis.

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5	Dede Risna Kurniati / Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2018) Judul: Strategi penyiaran dalam penerapan Citizen Journalism (studi deskriptif pada program berita Kalawata di TVRI Jawa Barat periode bulan Mei-Juni 2018)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teori agenda setting. Teori ini bertujuan untuk mengetahui cara media dalam melakukan perencanaan, pemilihan kiriman berita, penentuan jenis berita, dan pemanfaatan <i>citizen journalism</i>. kriteria jenis berita, dan penerapan <i>citizen journalism</i>, berdasarkan kepentingan atau bagaimana cara mengetahuinya.	Penerapan <i>citizen journalism</i> melalui beberapa diskusi oleh manager umum, keuangan dan kepala bagian program acara, lalu membuat acara sesuai dengan SPO. Menarik minat masyarakat dilakukan pendekatan langsung dan tidak langsung. Kriteria berita sesuai dengan konsep mengenai seni budaya lokal dan seputar peristiwa di Jawa Barat. Penerapannya dilakukan dengan mengajak masyarakat ikut serta deprogram berita kalawarta	Persamaan dari penelitian ini terletak pada metode dan Keduanya melihat bagaimana radio menggunakan taktik dalam program siaran untuk menarik perhatian pendengar, karena radio saat ini mengalami penurunan minat yang cukup besar sebagai akibat dari peningkatan teknis dan informasi yang membuat pendengar lebih memilih media massa lain untuk mendapat informasi dengan lebih cepat dan mudah.	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada objek penelitan. Penelitian terdahulu berfokus pada bagaimanapenerapan citizen journalism dalam media televisive melalui program Kalawarta. Sedangkan peneliti berfokus manajemen strategi radio dalam sebuah program siaran untuk menarik minat pendengar dan mempertahankan eksistensi radio yang sekarang ini tengah memudar seiring berjalannya waktu.

1.6 Landasan Pemikiran

Tabel 1.2 Skema Penelitian



1) Landasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kerangka konsep dari Fred R. David tahun 2011. Konsep ini mengkategorikan strategi yang diterapkan di stasiun radio ke dalam tiga tahap: perencanaan strategis, pelaksanaan strategis, dan evaluasi strategis. Tujuan dari manajemen strategis ini adalah untuk memanfaatkan kemungkinan yang ada saat ini dan juga menciptakan peluang baru dan berbeda di masa yang akan datang.

a) Strategi Perencanaan

Strategi perencanaan adalah langkah penting dalam mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan. Hal ini mencakup evaluasi pelaksanaan strategi, mengawasi perkembangan, dan menentukan tingkat keberhasilannya. Strategi dapat diubah atau diganti dengan strategi yang lebih baik jika terdapat indikasi bahwa strategi tersebut tidak mencapai tujuannya atau jika lingkungan bisnis berubah. Proses pemilihan tindakan utama untuk melaksanakan tujuan organisasi dikenal sebagai perumusan strategi. Mencapai visi dan tujuan organisasi, melihat peluang dan tantangan eksternal, menilai kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, dan memilih pendekatan alternatif yang spesifik untuk mencapai tujuan tersebut merupakan dasar dari perancangan strategi.

Visi dan tujuan organisasi berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan taktik yang akan membantu organisasi mencapai tujuannya. Tindakan yang dipilih harus konsisten dengan visi, maksud, dan tujuan organisasi. Frasa singkat digunakan untuk menyampaikan visi organisasi, yang menunjukkan tujuan utamanya.

Hasil dari analisis lingkungan, baik internal maupun eksternal, juga menjadi dasar untuk perencanaan strategi. Kekuatan dan kelemahan internal organisasi termasuk dalam identifikasi lingkungan internal, sedangkan peluang dan risiko yang dihadapi perusahaan dalam lingkungan eksternalnya termasuk dalam identifikasi lingkungan eksternal.

Pemeriksaan yang lebih dalam terhadap data yang dikumpulkan pada fase sebelumnya adalah studi tentang asumsi-asumsi strategis. Data ini sangat penting untuk menghitung daftar tugas yang harus diselesaikan dan diarahkan pada misi organisasi untuk mewujudkan visi dan tujuan (Akdon dalam Kholifah, 2021).

b) Penerapan Strategi

Strategi yang telah ditetapkan perusahaan dikenal sebagai perencanaan strategis. Menciptakan budaya yang mendukung rencana tersebut, membuat tujuan tahunan, memodifikasi struktur organisasi bisnis, pemasaran, manajemen keuangan, pemanfaatan sistem informasi, dan motivasi karyawan merupakan bagian dari tahap ini.

Tujuan tahunan harus dipikirkan dengan matang, sejalan dengan tujuan jangka panjang, dan mendukung taktik yang akan diterapkan. Taktik yang akan digunakan bersamaan dengan tujuan jangka panjang, perusahaan juga harus menentukan tujuan jangka pendek. Menurut Bedeian dan Glueck (1983) tujuan tahunan memiliki berbagai tujuan, termasuk memberikan arah kegiatan, menetapkan kerangka kerja untuk desain organisasi, menetapkan standar kinerja, melegitimasi perusahaan, dan menginspirasi orang-orang.

c) Strategi evaluasi

Evaluasi strategi mengkaji pengaruh internal dan eksternal, menilai kinerja, dan merencanakan perubahan yang sesuai dengan kebutuhan. Jika strategi yang ada tidak efektif, strategi tersebut dapat diganti dengan strategi yang lebih efektif, dan tindakan perbaikan dapat dilakukan. Evaluasi diperlukan sebagai kontrol untuk mengidentifikasi masalah yang muncul dan menerapkan koreksi yang diperlukan.

Perencanaan strategis harus menentukan rencana mana yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Sebuah organisasi memiliki komitmen jangka panjang terhadap barang, pasar, sumber daya, dan teknologi tertentu ketika membuat keputusan perumusan strategi. Keunggulan kompetitif jangka panjang ditentukan oleh strategi. Perencanaan strategi berdampak pada target jangka panjang dan memiliki konsekuensi multidimensi yang signifikan, baik yang menguntungkan maupun merugikan.

2) Landasan Konseptual

a) Strategi

Strategi adalah siasat yang digunakan untuk mendapatkan suatu maksud atau sebuah metode yang dipakai untuk mencapai tujuan. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siasat yang digunakan RRI Bandung dalam program sore ceria untuk menarik minat khalayak.

Segala sesuatu menggunakan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tanpa strategi, tujuan tidak akan tercapai karena pada dasarnya, semua kegiatan terkait erat dengan rencana; sebaliknya, teknik hanyalah metode yang digunakan dalam kerangka strategi.

b) Radio

Ensiklopedia Indonesia mendefinisikan radio sebagai transmisi informasi menggunakan gelombang elektromagnetik bebas dengan frekuensi kurang dari 300 GHz dan panjang gelombang lebih dari 1 mm. Di sisi lain, frasa "siaran radio" berasal dari kata "radio broadcast" (dalam bahasa Inggris) dan "radio omroep" (dalam bahasa Belanda), yang merujuk pada penggunaan gelombang radio sebagai

media untuk mengirimkan informasi kepada audiens dalam bentuk suara yang merambat dalam satu arah.

Radio adalah alat komunikasi massa berulang yang dapat menjangkau khalayak dalam jumlah besar secara bersamaan. Dalam hal penyampaian pesan, radio merupakan media massa yang dapat bergerak lebih cepat dibandingkan media lain seperti televisi dan media cetak. Pesan yang disampaikan melalui radio akan segera sampai ke lokasi pendengar, secara serentak dan ke berbagai arah, setelah disiarkan.

c) Feature Radio

Acara radio dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: informasi dan musik. Pengemasan kedua program tersebut harus mampu mengakomodasi permintaan pendengar. Program siaran radio yang paling sering diputar adalah *talk show*, siaran berita, berita hiburan, dan jingle.

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RRI Bandung yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 61 Kota Bandung, Jawa Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pendekatan yang diterapkan oleh tim produksi dalam penyelenggaraan segmen “Sore Ceria.” Fokus utamanya adalah untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana program “Sore Ceria” disiarkan dan dikelola

Penelitian ini akan dilakukan di RRI Bandung yang berlokasi di Jalan Diponegoro No.61 Kota Bandung Jawa Barat. Menginvestigasi strategi yang

digunakan oleh tim produksi untuk mengatur acara "Sore Ceria" adalah tujuan dari penelitian ini. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan dan penyiaran program "Sore Ceria".

a) Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, yang mana paradigma ini menggambarkan bagaimana realitas sosial bersifat dinamis dan komprehensif, dimana suatu individu menggunakan pemahaman mereka untuk berkontribusi pada produksi pengetahuan. Paradigma konstruktivisme lebih mengutamakan pada aspek pengamatan serta objektivitas dalam menemukan realitas

Selain itu paradigma ini sering kali melihat realitas sosial sebagai suatu totalitas yang rumit, dinamis, penuh makna, dan parsipatoris. Dalam paradigma konstruktivisme menganggap ilmu sosial sebagai analisis sistematis melalui pengamatan yang dekat dan mendalam terhadap para pelaku yang relevan (Mulyana 2003, p. 128)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif di mana deskripsi verbal dan tertulis dari data yang dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara akan disediakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kejadian-kejadian yang diteliti dan untuk menarik kesimpulan tentang makna keseluruhan dengan menganalisis data. Metode ini memberikan perspektif yang luas mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan pandangan dari target penelitian (Gunawan, 2013: 114)

Creswell (2009) mengemukakan bahwa metode kualitatif adalah metode yang dapat mengembangkan klaim pengetahuan berdasarkan sudut pandang partisipatoris atau perspektif konstruktif yang diambil dari pengalaman pribadi, nilai-nilai sosial, dan sejarah (Gunawan, 2013: 109).

Peneliti berusaha memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif tentang masalah yang diteliti tanpa perlu memanipulasi data dengan menggunakan metode kualitatif.

b) Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang merupakan salah satu bagian dari jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell (1997:74-75) Studi kasus melibatkan pengumpulan data yang ekstensif dari waktu ke waktu untuk menyelidiki sebuah "sistem terbatas" atau beberapa kasus. Pengumpulan data yang terperinci dan mendalam dengan berbagai sumber informasi memberikan konteks yang kaya sepanjang waktu.

Penggunaan metodologi studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan, gambaran, atau deskripsi yang teratur, akurat, dan faktual. Fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antara berbagai komponen penelitian semuanya termasuk dalam deskripsi yang akan dibahas dalam investigasi ini. Metode penelitian studi kasus mempelajari secara mendalam suatu peristiwa atau fenomena sosial tertentu, menganalisis asal-usul, kondisi, dan hubungannya. Memeriksa konteks, kondisi, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus meneliti suatu sistem terpadu, seperti program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok orang, dalam kondisi tertentu (Sugiyono: 2016: 17)

4) Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini disesuaikan dengan metodologi yang digunakan; pendekatan kualitatif memanfaatkan informasi yang dikumpulkan melalui observasi partisipan dan wawancara selama siaran segmen acara. Temuan dan kesimpulan peneliti dari analisis objek langsung didukung oleh data ini. Sementara itu, sumber data primer dan sekunder digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

b) Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah informasi yang didapatkan melalui pihak-pihak terlibat yang menjadi fokus penelitian, yaitu Sub Koordinator Program 2, Sub Koordinator Perencanaan dan Evaluasi Program dan penyiar di stasiun Radio RRI Bandung, yang relevan dengan program siaran Sore Ceria. Metode pengumpulan data langsung yang digunakan untuk data ini adalah wawancara dan observasi.

c) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah informasi tambahan yang digunakan untuk mendukung data primer. Sumber data sekunder di penelitian ini ialah jurnal, buku, ataupun dari internet yang relevan dengan penelitian.

6) Teknik Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini, teknik purposive digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi informan. Dengan menggunakan teknik purposive, peneliti memilih informan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu, memiliki pengalaman kerja di bidang yang berkaitan minimal selama 5 tahun dan

berkaitan dengan media radio. Kriteria ini harus sesuai dengan fokus utama penelitian. Informan harus dianggap sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan dalam menjawab masalah penelitian.

7. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

(Werner & Schoepgfe dalam Hasanah, 2016:26) mendefinisikan observasi sebagai proses metodis dalam mengumpulkan data melalui pengamatan sistematis terhadap aktivitas manusia dan lingkungan fisik yang terjadi secara alamiah dan terus-menerus untuk menciptakan fakta. Observasi dilakukan untuk memahami perilaku orang atau kelompok yang diteliti dalam kaitannya dengan permasalahan penelitian.

b). Wawancara

Salah satu teknik untuk mengumpulkan data adalah dengan mewawancarai partisipan penelitian untuk mendapatkan informasi secara langsung dari mereka. Untuk mengumpulkan informasi tentang masalah penelitian, peneliti akan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada penyiar radio yang menjadi bagian dari acara “Sore Ceria”. Wawancara memiliki kebebasan untuk memikirkan dan merumuskan pertanyaan yang muncul seputar masalah yang diteliti atau ketidakfleksibelan urutan pertanyaan yang telah diputuskan sebelumnya termasuk bagaimana cara mengajukan pertanyaan dan urutannya (Kumar dalam Pakpahan et al. 2021:86).

8). Teknik Penentu Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang terkumpul dan menunjukkan apakah penelitian tersebut memang ilmiah. Kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas merupakan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016: 42).

Terdapat sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjamin validitas dan akurasi dari temuan penelitian. Salah satu teknik yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Seperti yang dinyatakan oleh Moloeng (2001:178), triangulasi adalah pendekatan penelitian yang memerlukan pengukuran dan perbandingan data dari banyak sumber yang dipertimbangkan.

9) Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan temuan-temuan yang berasal dari data primer dan sekunder. Teknik analisis data akan digunakan untuk mengatur semua informasi yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara. Untuk memudahkan penarikan kesimpulan, data akan dianalisis dan kemudian disusun secara teratur. Penelitian ini menggunakan metode penarikan kesimpulan melalui pembuatan dan analisis pesan dengan cara-cara berikut:

a) Reduksi Data

Mereduksi data sama halnya dengan meringkas data, memilih hal yang paling dibutuhkan, serta fokus pada hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Tujuannya agar dapat memberikan informasi yang signifikan dan mempermudah penarikan kesimpulan.

Mereduksi data identik dengan meringkas data, memilih informasi yang paling penting, dan berkonsentrasi pada topik-topik yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses penarikan kesimpulan dan memberikan informasi penting.

b). Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara tekstual yang bersifat naratif dimana peneliti menguraikan hasil observasi sebagaimana yang terjadi secara langsung di lapangan dan disampaikan oleh penyiar, direktur dan produser program Sore Ceria di RRI Bandung.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk memikirkan hasil reduksi data dengan berfokus pada tujuan analisis yang ingin dicapai yaitu menggali makna dari data yang telah dikumpulkan. Data yang telah disajikan dalam bentuk naratif kemudian disimpulkan. Kesimpulan yang telah dibuat dan didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten oleh peneliti selama tahap pengumpulan data dapat disebut kesimpulan yang kredibel. Tujuan dari prosedur verifikasi adalah untuk menjamin bahwa penilaian kesesuaian dan kelayakan data dengan tujuan analisis adalah tepat dan objektif